

Lampiran 01

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Wawancara untuk komisaris UB. Mentari sekaligus ketua PCM Kebonsari (bapak Bambang Nuryanto, S.Pd).

1. Kapan didirikan UB. Mentari sebagai amal usaha muhammadiyah di lingkungan PCM Kebonsari?
2. Apa visi/misi dari UB Mentari?
3. Apa tujuan dibentuknya UB Mentari?
4. Bagaimana upaya direksi UB. Mentari dalam pembinaan karyawan sebagai pembentukan pola religiusitas bagi karyawan?
5. Apakah Tujuan di adakan pembinaan karyawan melalui kajian rutin?
6. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam upaya penanaman nilai-nilai keagamaan pada karyawan?

B. Wawancara untuk Direktur UB. Mentari. (bapak Mahmud Rifai, S.Ud. M.Ag)

1. Bagaimana proses/ teknis pelaksanaan kajian rutin sebagai upaya pembinaan karyawan di swalayan Mentari?
2. Kapan dimulainya pelaksanaan kajian rutin yang diadakan untuk karyawan di swalayan mentari?
3. Metode apa saja yang digunakan dalam kajian rutin untuk karyawan di swalayan mentari?
4. Materi apa yang disampaikan dalam kajian rutin tersebut?

5. Prinsip apa yang digunakan dalam kegiatan kajian tersebut?
6. Pendekatan apa yang digunakan dalam kegiatan pembinaan karyawan tersebut?
7. Ada berapa jumlah karyawan di UB Mentari?
8. Apakah seluruh karyawan ikut berpartisipasi dalam kegiatan kajian rutin tersebut?
9. Secara umum, apa faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kajian rutin tersebut?
10. Apakah ada hambatan dan ataupun dukungan dari karyawan.?

C. Wawancara untuk bapak Imam Ghozali, S.Pd (Staf ADM. Cabang dan SDM)

1. Apakah ada rapat khusus terkait pengembangan religiusitas karyawan di UB. Mentari?
2. Apakah seluruh karyawan ikut berpartisipasi dalam kegiatan kajian tersebut?
3. Untuk pemateri / narasumber diambil dari internal atau eksternal direksi UB. Mentari?
4. Apakah ada pelaporan data dalam setiap kegiatan pembinaan kepada pimpinan / direksi?
5. Apakah kegiatan kajian tersebut berjalan lancar/ kondusif?
6. Apakah setuju dengan adanya kegiatan kajian rutin sebagai upaya pembentukan pola religiusitas bagi karyawan?
7. Apakah ada dorongan untuk mengikuti kegiatan kajian rutin tersebut?
8. Apakah merasa keberatan mengikuti kegiatan kajian tersebut?

9. Apakah seluruh karyawan ikut berpartisipasi dalam kegiatan kajian tersebut?
10. Apa yang anda peroleh setelah mengikuti kegiatan kajian tersebut?
11. Apakah ada perubahan perilaku setelah mengikuti kajian tersebut?
12. Apa dampak yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan kajian tersebut?
13. Apa faktor penghambat dalam mengikuti kegiatan kajian tersebut?

D. Wawancara untuk karyawan (Ninies Sa'diyyatul Mar'ah)

1. Apakah seluruh karyawan ikut berpartisipasi dalam kegiatan kajian tersebut?
2. Untuk pemateri / narasumber diambil dari internal atau eksternal direksi UB. Mentari?
3. Apakah kegiatan kajian tersebut berjalan lancar/ kondusif?
4. Apakah setuju dengan adanya kegiatan kajian rutin sebagai upaya pembentukan pola religiusitas bagi karyawan?
5. Apakah ada dorongan untuk mengikuti kegiatan kajian rutin tersebut?
6. Apakah merasa keberatan mengikuti kegiatan kajian tersebut?
7. Apakah seluruh karyawan ikut berpartisipasi dalam kegiatan kajian tersebut?
8. Apa yang anda peroleh setelah mengikuti kegiatan kajian tersebut?
9. Apakah ada perubahan perilaku setelah mengikuti kajian tersebut?
10. Apa dampak yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan kajian tersebut?
11. Apa faktor penghambat dalam mengikuti kegiatan kajian tersebut?

Lampiran 02

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 01/W/IV/2021

Narasumber : Bapak Bambang Nuryanto, S.Pd

Tanggal : 18 April 2021, 11.00 WIB

Disusun Jam : 18 April 2021, 21.00 WIB

Topik Dokumentasi : Sejarah, visi misi, tujuan, dan penanaman nilai-nilai keagamaan pada karyawan di Swalayan Mentari

Peneliti	Kapan didirikan UB. Mentari sebagai amal usaha muhammadiyah di lingkungan PCM Kebonsari?
Informan	Tgl 4 Mei 2005
Peneliti	Apa visi/misi dari UB Mentari?
Informan	Visi: berkembangnya kapasitas & bangkitnya kembali ekonomi Muhammadiyah untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan umat Misi: 1). Mengembangkan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) dengan motto atau tagline “Islami, Ramah, Murah”. 2). Memanfaatkan asset lahan dan wakaf menjadi aset produktif yang dapat menimbulkan nilai ekonomi. 3). Memberikan kesempatan pada Angkatan Muda Muhammadiyah sebagai upaya kaderisasi.
Peneliti	Apa tujuan dibentuknya UB Mentari?
Informan	Untuk mengembangkan dakwah amar ma’ruf nahi munkar

Peneliti	Bagaimana upaya direksi UB. Mentari dalam pembinaan karyawan sebagai pembentukan pola religiusitas bagi karyawan?
Informan	Sebagai upaya untuk meningkatkan wawasan keagamaan pada karyawan, diselenggarakan pertemuan kajian rutin setiap 2 minggu sekali, kajian umum ahad legi di PCM, dan tadarus Al-Qur'an.
Peneliti	Apakah Tujuan di adakan pembinaan karyawan melalui kajian rutin?
Informan	Untuk menambah wawasan keagamaan dan ke-muhammadiyah-an karyawan, agar menjadi Islam yang kaffah.
peneliti	Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam upaya penanaman nilai-nilai keagamaan pada karyawan?
informan	Pendukung: narasumber yang berkualitas dan mumpuni yang didatangkan baik dari internal maupun eksternal karyawan. Penghambat: kedisiplinan kehadiran karyawan.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02/W/VI/2021
Narasumber : Bapak Mahmud Rifai, S.Ud. M.Ag
Tanggal : 03 Juni 2021, 12.00 WIB
Disusun Jam : 03 Juni 2021, 21.00 WIB
Topik Dokumentasi : pelaksanaan kajian rutin di Swalayan Mentari

Peneliti	Bagaimana proses/ teknis pelaksanaan kajian rutin sebagai upaya pembinaan karyawan di swalayan Mentari?
Informan	Teknis pelaksanaannya sama dengan kajian pada umumnya, dibuka oleh MC kemudian langsung pada acara kajian.
Peneliti	Metode apa saja yang digunakan dalam kajian rutin untuk karyawan di swalayan mentari?
Informan	Metode yang biasa dilakukan ada 2, yaitu ceramah dan diskusi. Metode ceramah biasanya dilakukan searah yaitu pemateri berperan aktif dalam kajian tersebut. Kemudian untuk metode diskusi, karena kajian ini juga berperan sebagai rapat evaluasi kinerja, maka diskusi ini biasanya digunakan untuk membahas masalah keagamaan, dan juga membahas masalah kinerja.
Peneliti	Kapan dimulainya pelaksanaan kajian rutin yang diadakan untuk karyawan di swalayan mentari?
Informan	Dimulainya sudah sejak awal berdirinya Swalayan mentari hingga saat ini dan dilakukan secara rutin, dan ini menjadi ciri

	<p>khas pada suatu Amal Usaha di bidang ekonomi jadi selain <i>profit oriented</i>, hal ini merupakan bagian dakwah Islam yang dikembangkan PCM Kecamatan Kebonsari berupa AUM yaitu Swalayan Mentari.</p>
Peneliti	<p>Materi apa yang disampaikan dalam kajian rutin tersebut?</p>
Informan	<p>Materi yang disampaikan berkenaan dengan akidah (keimanan, syariah, muamalah, akidah) dan kontekstual (membahas masalah evaluasi kinerja)</p>
Peneliti	<p>Prinsip apa yang digunakan dalam kegiatan kajian tersebut?</p>
Informan	<p>Karena ini merupakan bagian metode dakwah yang dilakukan oleh Muhammadiyah, yang menyangkut dakwah pilar ketiga atau bidang ekonomi, yaitu bidang setelah pendidikan dan kesehatan. Selain kajian rutin, pada tahun 2021, terdapat tambahan untuk memperkuat keagamaan karyawan selain kajian rutin, yaitu seluruh karyawan wajib tadarus ataupun setor baca Al-Qur'an kepada ustadz/ustadzah yang sudah ditunjuk, jadi seluruh karyawan wajib mengenal atau bisa baca Al-Qur'an. Harapannya agar seluruh karyawan bisa dan membiasakan tadarus Al-Qur'an.</p>
peneliti	<p>Pendekatan apa yang digunakan dalam kegiatan pembinaan karyawan tersebut?</p>
informan	<p>Ini juga merupakan implementasi dari prinsip yang digunakan. Dan juga berlandaskan dari teologi Al-Ma'un (surat Al-Ma'un). Jadi ini merupakan bukti nyata bahwa AUM yaitu</p>

	Swalayan Mentari konsisten bergerak dalam pengentasan kemiskinan maupun ekonomi yang dibutuhkan oleh masyarakat itu sendiri.
Peneliti	Ada berapa jumlah karyawan di UB Mentari?
Informan	Ada 38. Ini merupakan jumlah keseluruhan baik karyawan di Swalayan Mentari pusat kebonsari maupun tiga cabang lainnya. Yaitu Swalayan Mentari cabang tambakmas. Ngendut, dan Dagangan.
Peneliti	Apakah seluruh karyawan ikut berpartisipasi dalam kegiatan kajian rutin tersebut?
Informan	Seluruh karyawan berpartisipasi aktif dalam mengikuti kajian ini. Kecuali yang berhalangan hadir dan memang tidak bisa diwakilkan seperti sakit.
Peneliti	apa faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kajian rutin tersebut?
Informan	Faktor pendukungnya karena ini merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan dan dijalankan sekaligus sebagai pembinaan dan pendampingan. Kalau faktor penghambat masih berupa <i>human error</i> . Jadi belum ada atau mungkin tidak ada.
peneliti	Bagaimana dampaknya terhadap karyawan?
Informan	Dampaknya sudah mulai terlihat, dari segi busana yang tadinya belum terlihat sopan menjadi lebih santun dan syar'i, dari segi sikap yang tadinya belum ramah menjadi lebih ramah

	baik kepada sesama rekan kerja maupun kepada konsumen, dari segi beribadah juga menjadi lebih rajin
--	---

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 03/W/V/2021
 Narasumber : Bapak Imam Ghozali, S.Pd
 Tanggal : 04 Mei 2021, 08.00 WIB
 Disusun Jam : 04 Mei 2021, 21.00 WIB
 Topik Dokumentasi : Pelaksanaan dan dampak kajian rutin

Peneliti	Apakah ada rapat khusus terkait pengembangan religiusitas karyawan di UB. Mentari?
Informan	Ada. Rapat tersebut dilaksanakan rutin setiap sebulan sekali sebagai evaluasi kinerja karyawan.
Peneliti	Apakah seluruh karyawan ikut berpartisipasi dalam kegiatan kajian tersebut?
Informan	Iya. Pasti setiap karyawan turut berpartisipasi dalam hal tersebut.
Peneliti	Untuk pemateri / narasumber diambil dari internal atau eksternal direksi UB. Mentari?
Informan	Untuk pemateri diambil dari internal direksi guna menjaga kestabilan materi yang disampaikan agar cocok dengan hal apa yang perlu dikembangkan
Peneliti	Apakah kegiatan kajian tersebut berjalan lancar/ kondusif?
Informan	Alhamdulillah kegiatan selalu berjalan lancar dan kondusif.

	Serta antusias karyawan sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan tersebut.
peneliti	Apakah setuju dengan adanya kegiatan kajian rutin sebagai upaya pembentukan pola religiusitas bagi karyawan?
informan	Setuju
Peneliti	Apakah ada dorongan untuk mengikuti kegiatan kajian rutin tersebut?
Informan	Awalnya tidak ada dorongan dalam mengikuti kegiatan tersebut. Kemudian karena itu sudah menjadi aturan lantas kami mengikuti. Nah dari hasil kegiatan itu ternyata berdampak baik buat diri saya sendiri lalu saya termotivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut.
Peneliti	Apakah merasa keberatan mengikuti kegiatan kajian tersebut?
Informan	Tidak sama sekali. Awalnya memang iya, tapi karena terbiasa jadi tidak
Peneliti	Apakah seluruh karyawan ikut berpartisipasi dalam kegiatan kajian tersebut?
Informan	Iya. Seluruh karyawan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut
Peneliti	Apa yang anda peroleh setelah mengikuti kegiatan kajian tersebut?
Informan	Tentunya ilmu yang bermanfaat dan banyak pelajaran yang bisa kita ambil dari kegiatan tersebut.
Peneliti	Apakah ada perubahan perilaku setelah mengikuti kajian tersebut?

Informan	Sedikit demi sedikit pasti ada, kalo spontanitas saya kira belum, contohnya saya sendiri atau mungkin teman-teman yang lain itu yang ngajinya biasanya dulu masih seminggu sekali atau dua kali sekarang sudah setiap hari.
Peneliti	Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti kegiatan kajian tersebut?
Informan	Faktor pendukungnya seluruh karyawan aktif berpartisipasi dalam hal tersebut. Adapun faktor penghambat biasanya dari kedisiplinan masih ada beberapa yang datang terlambat karena jarak rumah yang cukup jauh



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 04/W/V/2021
Narasumber : Ninies Sa'diyyatul Mar'ah, S.KM
Tanggal : 04 Mei 2021, 09.00 WIB
Disusun Jam : 04 Mei 2021, 21.00 WIB
Topik Dokumentasi : dampak kajian rutin terhadap pembentukan religiusitas karyawan

Peneliti	Apakah seluruh karyawan ikut berpartisipasi dalam kegiatan kajian tersebut?
Informan	Iya, karna bagi karyawan kajian itu juga harus dan penting
Peneliti	Untuk pemateri / narasumber diambil dari internal atau eksternal direksi UB. Mentari?
Informan	Biasanya dari internal, tapi terkadang juga mendatangkan pemateri dari luar untuk mencairkan suasana.
Peneliti	Apakah kegiatan kajian tersebut berjalan lancar/ kondusif?
Informan	Alhamdulillah lancar, tapi semenjak ada covid 19 tidak bisa rutin seperti dulu.
peneliti	Apakah setuju dengan adanya kegiatan kajian rutin sebagai upaya pembentukan pola religiusitas bagi karyawan?
informan	Sangat setuju,semenjak mengikuti kegiatan kajian rutin, dalam keseharian jadi lebih mendalami belajar agama dan tidak hanya fokus pada pekerjaan terus
Peneliti	Apakah ada dorongan untuk mengikuti kegiatan kajian rutin

	tersebut?
Informan	Pastinya ada, motivasi dari dalam diri untuk menambah wawasan tentang berbagai ilmu khususnya ilmu agama
Peneliti	Apakah merasa keberatan mengikuti kegiatan kajian tersebut?
Informan	Pertama kali agak keberatan,tapi alhamdulillah lama kelamaan bisa istiqomah
Peneliti	Apakah seluruh karyawan ikut berpartisipasi dalam kegiatan kajian tersebut?
Informan	Iya, karna sudah aturan karyawan mengikuti kegiatan tersebut
Peneliti	Apa yang anda peroleh setelah mengikuti kegiatan kajian tersebut?
Informan	Banyak, diantaranya menambah wawasan keagamaan, jadi kita semakin mantap dalam beragama. Kemudian dari pemateri biasanya ada sesi tanya jawab yang berkaitan dengan keagamaan jadi kita bisa menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
Peneliti	Apakah ada perubahan perilaku setelah mengikuti kajian tersebut?
Informan	Ada,misalkan belum ada setidaknya bisa membedakan hal yang positif dan negatif
Peneliti	Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti kegiatan kajian tersebut?
Informan	Faktor pendukungnya seluruh karyawan berperan aktif dalam kegiatan tersebut, sedangkan faktor penghambatnya saya rasa

	tidak ada
--	-----------



Lampiran 03

INSTRUMEN OBSERVASI

A. Mengamati pelaksanaan kajian rutin yang dilakukan oleh Swalayan Mentari Madiun

1. Bentuk-bentuk atau metode, materi, dan tujuan dalam kegiatan kajian rutin

B. Mengamati dampak kajian rutin bagi karyawan di Swalayan Mentari Madiun

1. Dampak kajian rutin dalam ibadah wajib yaitu sholat



Lampiran 04

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 01/O/III/2021
Tanggal : 07 Maret 2021, 06.00 WIB
Disusun Jam : 07 Maret 2021, 21.00 WIB
Topik Dokumentasi :

“Pada hari Minggu tanggal 7 Maret tahun 2021 pukul 06.00 karyawan sudah mulai berdatangan, mereka berkumpul di aula untuk mengikuti kegiatan kajian rutin dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, kajian rutin ini dilaksanakan seperti kajian pada umumnya yaitu dipandu oleh MC kemudian dimulai dengan doa pembuka, lalu tadarus pagi, lalu diisi dengan materi yang disampaikan oleh pemateri, serta sedikit nasehat dari bapak direktur, diakhiri dengan diskusi dan evaluasi kinerja. kemudian setelah kajian rutin ini selesai para karyawan mulai menyibukkan diri dengan aktifitasnya masing-masing. Disela-sela kesibukan tersebut mereka diwajibkan melaksanakan sholat dhuha secara bergantian dengan karyawan lainnya. Kemudian pada pukul 12.00 para karyawan laki-laki menunaikan sholat dhuhur berjamaah, dan untuk karyawan perempuan melaksanakan sholat secara bergantian, hal tersebut berlaku pula untuk karyawan yang bertugas pada shift selanjutnya”

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 02/O/III/2021
Tanggal : 07 Maret 2021, 06.00 WIB
Disusun Jam : 07 Maret 2021, 21.00 WIB
Topik Dokumentasi :

“Peneliti menyaksikan bahwa pada saat waktu sholat, para karyawan laki-laki segera berangkat menuju masjid untuk melaksanakan sholat berjamaah, kemudian untuk karyawan wanita tetap di swalayan dan melaksanakan sholat secara bergantian dengan teman kerja yang lain.”



Lampiran 05

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/VI/2021
Bentuk Dokumen : Tulisan
Tanggal : 12 Juni 2021, 09.00 WIB
Disusun Jam : 12 Juni 2021, 21.00 WIB
Topik Dokumentasi : Sejarah Swalayan Mentari Madiun

Hasil Dokumentasi	<p>Swalayan Mentari merupakan pusat perbelanjaan berupa toko yang menjual barang keperluan sehari-hari. Dengan menganut konsep belanja menggunakan sistem swalayan, yaitu pembeli mengambil sendiri sesuatu yang hendak dibeli kemudian dibayarkan langsung di kasir. Awal mula berdirinya Swalayan Mentari berasal dari seseorang yang ingin mewakafkan tanah kepada organisasi Muhammadiyah di kecamatan Kebonsari. Berdasarkan musyawarah pengurus Cabang Muhammadiyah Kebonsari, akhirnya disepakati bahwa tanah tersebut akan digunakan sebagai salah satu Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) berupa pusat perbelanjaan atau swalayan. Swalayan Mentari berdiri pada tanggal 14 Oktober 2004 dengan Akte Notaris Muhammad Ali Fauzi S. H. Nomor 1 tahun 2005 tanggal 4 Mei 2005 tepatnya di Jalan Raya Ponorogo No. 64 Sangen Geger Madiun. Dan hingga saat ini, Swalayan Mentari telah memiliki 3 cabang, yaitu Swalayan Mentari 2 yang terletak di Desa Tambakmas, Swalayan</p>
-------------------	---

	<p>Mentari 3 yang terletak di Desa Dagangan, dan cabang ke 4 Swalayan Mentari 4 yang terletak di Desa Pucanganom. Dan diharapkan untuk ke depannya Swalayan Mentari mampu untuk memperluas jaringannya sebagai wujud Amal Usaha Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang ekonomi yang berlandaskan Islam.</p>
--	--



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/VI/2021
Bentuk Dokumen : Tulisan
Tanggal : 12 Juni 2021, 09.00 WIB
Disusun Jam : 12 Juni 2021, 21.00 WIB
Topik Dokumentasi : Letak Geografis Swalayan Mentari Madiun

Hasil Dokumentasi	Swalayan Mentari Kebonsari terletak di jalan Raya Kebonsari-Gorang Gareng Desa Balerejo RT. 09 RW. 01 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun. Sedangkan untuk Swalayan Mentari 2 terletak di jalan raya Datengan RT 35 RW 03 Jalan Raya Datengan Kompleks Ruko Datengan Desa Tambakmas Kecamatan Kebonsari. Swalayan Mentari 3 terletak di jalan raya Argowilis dusun Mungkung Desa Dagangan Kecamatan Dagangan. Swalayan Mentari 4 terletak di perempatan Ngendut, dusun Ngendut desa Pucanganom Kecamatan Kebonsari.
-------------------	--

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 03/D/VI/2021
Bentuk Dokumen : Tulisan
Tanggal : 11 Juni 2021, 09.00 WIB
Disusun Jam : 11 Juni 2021, 21.00 WIB
Topik Dokumentasi : Perizinan Swalayan Mentari Madiun

Hasil Dokumentasi	<p>a. Surat Izin Tempat Usaha (SITU) Nomor 05/KEP/IV/O/2005 yang dikeluarkan oleh Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Kebonsari Madiun tertanggal 8 April 2005.</p> <p>b. Tanda Daftar Gudang (TDG) Nomor 503.71/19/402.106/P/2018 tanggal 8 Oktober 2018 oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Madiun.</p> <p>c. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Nomor 133364702776 tanggal 8 Oktober 2018 oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Madiun.</p> <p>d. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Nomor 438/13-32/SIUP-K/402.106/P.2018 tanggal 8 Oktober 2018 oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Madiun.</p> <p>e. Surat Izin Mendirikan Bangunan Nomor 601/709/402.106/2018 tanggal 24 Agustus 2018 oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Madiun.</p>
-------------------	--

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 04/D/VI/2021
Bentuk Dokumen : Tulisan
Tanggal : 11 Juni 2021, 09.00 WIB
Disusun Jam : 11 Juni 2021, 21.00 WIB
Topik Dokumentasi : Visi Misi dan Tujuan Swalayan Mentari Madiun

Hasil Dokumentasi	<p>a. Visi</p> <p>Berkembangnya kapasitas dan bangkitnya kembali ekonomi Muhammadiyah untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan umat.</p> <p>b. Misi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Mengembangkan Amal Usaha Muhammaadiyah (AUM) dengan motto: IRM (Islami, Ramah, Murah).2) Memanfaatkan aset lahan dan wakaf menjadi aset produktif yang dapat menimbulkan nilai ekonomi.3) Memberikan kesempatan pada Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) sebagai wadah kaderisasi. <p>7. Tujuan</p> <p>Untuk memajukan kesejahteraan umat guna mengembangkan dakwah <i>amar makruf nahi munkar</i>.</p>
-------------------	--

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 05/D/VI/2021
Bentuk Dokumen : Tulisan
Tanggal : 12 Juni 2021, 09.00 WIB
Disusun Jam : 12 Juni 2021, 21.00 WIB
Topik Dokumentasi : Susunan Pengurus Swalayan Mentari Madiun

Hasil Dokumentasi	Komisaris	: 1. Bpk. H. Imam Nawawi, M.Ag
		2. Bpk Bambang Nuryanto, S.Pd
	Direktur	: Bpk. Mahmud Rifai, S.Ud, M.Ag
	Manajer	: Bpk Rosyid Hamzah, SE
	Staf Adm. Keuangan	: Siti Rohmah
	Staf Adm. Marketing	: Siswoyo
	Kepala Toko	: Priyambudi
	Staf Adm. Cabang & SDM	: Imam Ghozali, S.Pd

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 06/D/V/2021
Bentuk Dokumen : Tulisan
Tanggal : 07 Mei 2021, 06.00 WIB
Disusun Jam : 07 Mei 2021, 21.00 WIB
Topik Dokumentasi : Jadwal Kajian Rutin di Swalayan Mentari Madiun

No.	Tanggal	Jam	Tempat	Penceramah	Materi/ Keterangan
1.	30-08-2020	06.00	UB. Mentari 1	Ust. H. Imam Nawawi, M.Ag	Bebas
2.	13-09-2020	06.00	UB. Mentari 2	Ust. H. Imam Mujari, S.Sos	Fiqih
3.	27-09-2020	06.00	UB. Mentari 3	Bpk. Bambang Nuryanto, S.Pd	Qur'an Hadits
4.	11-10-2020	06.00	UB. Mentari 4	Ust. Dr. H. Agus Tricahyo, MA	Akhlak
5.	25-10-2020	06.00	UB. Mentari 1	Ust. H. Imam Nawawi, M.Ag	Himpunan Tarjih
6.	15-11-2020	06.00	UB. Mentari 2	Ust. H. Imam Mujari, S.Sos	Bebas
7.	29-11-2020	06.00	UB. Mentari 3	Bpk. Bambang Nuryanto, S.Pd	Fiqih
8.	13-12-2020	06.00	UB. Mentari 4	Ust. Dr. H. Agus Tricahyo, MA	Qur'an Hadits
9.	27-12-2020	06.00	UB. Mentari 1	Ust. H. Imam Nawawi, M.Ag	Akhlak
10.	10-01-2021	06.00	UB. Mentari 2	Ust. H. Imam Mujari, S.Sos	Himpunan Tarjih
11.	24-01-2021	06.00	UB. Mentari 3	Bpk. Bambang Nuryanto, S.Pd	Bebas
12.	14-02-2021	06.00	UB. Mentari 4	Ust. Dr. H. Agus Tricahyo, MA	Fiqih
13.	28-02-2021	06.00	UB. Mentari 1	Ust. H. Imam Nawawi, M.Ag	Qur'an Hadits
14.	14-03-2021	06.00	UB. Mentari 2	Ust. H. Imam Mujari, S.Sos	Akhlak
15.	28-03-2021	06.00	UB. Mentari 3	Bpk. Bambang Nuryanto, S.Pd	Himpunan Tarjih

TRANSKRIP DOKUMENTASI



Lokasi Swalayan Mentari Pusat Kebonsari



Lokasi Swalayan Mentari 2 Tambakmas



Lokasi Swalayan Mentari 3 Dagangan



Lokasi Swalayan Mentari 4 Pucanganom



Kegiatan shalat berjamaah



Pentasyarufan zakat Mal



Kegiatan tadarus pagi



Sikap ramah kepada konsumen



Kegiatan Kajian Rutin Ahad Pagi



Wawancara dengan bapak Bambang Nuryanto (Komisaris)



Wawancara dengan bapak Imam Ghozali



Wawancara dengan karyawan saudari Ninies Sa'diyyatul Mar'ah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nely Sarfiyatul Murtawiyah lahir di Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 05 Oktober 1996. Penulis lahir dari pasangan Kusen Rifai dan Siti Samsiyah dan merupakan anak bungsu dari 5 bersaudara yakni, Hasim As'ari, Ulin Nikmah, Dalhar Ashari, S.Pd dan Badihiyatil Farida. Dan juga merupakan ibu dari seorang anak yaitu, Asykaril Rafisqy Alfaradis.

Dan suami yang bernama Aslikan.

Pada tahun 2003 penulis masuk sekolah dasar di MI Salafiyah Kembangawit dan lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertama di MTs Tri Bhakti Pagotan dan lulus 3 tahun kemudian pada tahun 2012. Selanjutnya masuk pada sekolah menengah akhir di MA Tri Bhakti dan lulus pada tahun 2015.

Kemudian pada tahun 2017 penulis diterima menjadi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo melalui beasiswa kader Muhammadiyah dari rekomendasi PCM Kebonsari. Pada bulan Desember 2020 sampai bulan Januari 2021 mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukosari, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur.